

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aplikasi siklus ozon memengaruhi atribut fisik cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) selama 16 hari penyimpanan. Siklus ozon mampu menekan penurunan susut bobot, elastisitas kulit, warna a^* , b^* , dan ΔE . Perlakuan siklus ozon tidak mampu menekan penurunan kekuatan kulit, warna L^* , dan ΔC .
2. Aplikasi siklus ozon memengaruhi atribut kimia. Siklus ozon mampu menekan penurunan kadar air cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) selama 16 hari penyimpanan.
3. Aplikasi siklus ozon memengaruhi atribut fisiologis. Siklus ozon meningkatkan laju konsumsi O_2 dan produksi CO_2 cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) selama 16 hari penyimpanan.
4. Aplikasi siklus ozon memengaruhi atribut mikrobiologi. Siklus ozon mampu menekan kenaikan angka lempeng total (ALT) bakteri dan kapang khamir cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) selama 16 hari penyimpanan.
5. Aplikasi siklus ozon 5 kali dengan konsentrasi 5 ppm selama satu jam adalah perlakuan terbaik. Pemberian ozon sebanyak 5 siklus menunjukkan hasil paling optimal dalam parameter susut bobot, elastisitas kulit, warna b^* , ΔC , ΔE , kadar air, dan ALT bakteri cabai selama 16 hari penyimpanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan kajian lanjutan untuk menentukan lama penyimpanan maksimal cabai merah keriting dengan aplikasi siklus ozon. Penentuan batas penyimpanan ini penting untuk mengetahui sejauh

mana efektivitas siklus ozon dapat mempertahankan mutu fisik, kimia, fisiologis, dan mikrobiologis cabai selama penyimpanan.

